

## BAB 4

### METODE PENELITIAN

#### 4.1 Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian *pre eksperimen design*, dengan *one group pre test post test design*, yaitu dengan cara melakukan *pre test* dahulu sebelum diberikan intervensi, kemudian setelah diberikan intervensi lalu dilakukan *post test*.

Dalam desain ini, observasi dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen ( O1) disebut *pre test*, dan observasi yang dilakukan sesudah eksperimen (O2) disebut *post test*. Rancangan penelitiannya adalah sebagai berikut :

O1	X	O2
----	---	----

Keterangan :

O1 : observasi yang dilakukan sebelum eksperimen ( *pre-test*)

O2 : observasi yang dilakukan sesudah eksperimen ( *post-test*)

X : perlakuan

Perbedaan antara O1 dan O2, yakni O1-O2 diasumsikan merupakan efek dari *treatment* atau eksperimen.

#### 4.2 Populasi dan Sampel

##### 4.2.1 Polpulasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Brawijaya Smart School Malang yaitu sebesar 102 siswa.

#### 4.2.2 Sampel

Pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

n= ukuran sampel

N= ukuran populasi

e= kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolerir ( e=0.1 )

$$n = 102 / (1 + 102 \times 0.1 \times 0.1)$$

$$= 50,4 \sim 50$$

Dari total populasi kelas X sebesar 102 maka yang dijadikan sampel adalah 50 siswa

##### 4.2.2.1 Kriteria Inklusif Sampel

- Siswa kelas X yang bersedia menjadi responden / menandatangani lembar informed concent
- Siswa kelas X yang mengikuti pelatihan dari awal hingga akhir acara

##### 4.2.2.2 Kriteria Eklusif Sampel

- Siswa kelas X yang tidak bersedia menjadi responden
- Siswa kelas X yang tidak mengikuti pelatihan dari awal hingga akhir acara

#### 4.3 Variabel Penelitian

##### 4.3.1 Variabel Bebas Penelitian

Pelatihan resusitasi jantung paru.

##### 4.3.2 Variabel Tergantung Penelitian

Tingkat pengetahuan bantuan hidup dasar siswa SMA

#### 4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Brawijaya *Smart School* Malang pada tanggal 22 Februari 2014

#### 4.5 Alat/ Instrument Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variable tingkat pengetahuan tentang bantuan hidup dasar adalah kuisioner. Kuisioner tentang pengetahuan kognitif berupa pertanyaan yang berjumlah 40 item pertanyaan. Untuk mendapatkan data yang relevan dengan tujuan penelitian, maka dalam pengumpulan data peneliti menggunakan kuesioner berupa pertanyaan *multiple choice* dengan 4 pilihan jawaban dan responden memberikan jawaban dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang mereka anggap benar.

##### 4.5.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan di SMAN 9 Malang. Kuisioner dan lembar observasi dilakukan uji validitas menggunakan program SPSS 18.0 *for Windows*. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *shot method* ( satu sisi ) atau disebut juga dengan *internal consistency* ( sekali pengukuran ) dengan membandingkan  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$ ,  $T_{hitung}$  dapat dilihat dari *corrected item total correlation* lebih besar dari  $T_{tabel}$ . Nilai  $T_{tabel}$  untuk uji dua sisi pada taraf kepercayaan 95% atau signifikansi 5% ( $p=0.05$ ).

Hasil uji validitas instrumen pada butir pertanyaan variabel yang terdiri dari 40 butir pertanyaan didapatkan nilai koefisien Korelasi Product Moment ( $r_{hitung}$ ) yang valid antara 0,368 hingga 0,739. Dengan menggunakan ketentuan nilai koefisien korelasi lebih besar dari 0,361 menunjukkan bahwa keputusan  $H_0$  ditolak dan disimpulkan bahwa butir pertanyaan variabel adalah valid (selain item

P.3, P.11, P.13, P.39, dan P.40) dan dapat digunakan pada proses analisis selanjutnya.

#### 4.5.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan di SMAN 9 Malang. Kuisisioner dan lembar observasi dilakukan uji reliabilitas menggunakan program SPSS 18.0 for Windows 18. Dalam menguji reliabilitas, peneliti menggunakan *cronbach's alpha*. Apabila  $R_{\alpha}$  positif dan lebih besar dari batas minimal (0.700) maka reliabel dan apabila  $R_{\alpha}$  negative atau  $R_{\alpha}$  negative atau lebih kecil batas minimal (0,700) maka tidak reliabel.

Hasil uji reliabilitas instrumen pada butir pertanyaan variabel yang terdiri dari 40 butir pertanyaan didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,600, yaitu 0,908. Dari hasil tersebut dapat diambil keputusan menolak  $H_0$  dan disimpulkan bahwa butir pertanyaan adalah reliabel atau termasuk dalam kriteria "sangat tinggi" dalam Indeks Koefisien Reliabilitas yang artinya bahwa butir pertanyaan yang digunakan memiliki tingkat kehandalan yang sangat tinggi dalam mengukur jawaban responden.

4.6 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Skor
Variabel independen : pelatihan resusitasi jantung paru	Pelatihan resusitasi jantung paru adalah pelatihan tentang salah satu teknik pertolongan kegawat daruratan pada korban henti jantung.	Upaya untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang bantuan hidup dasar resusitasi jantung paru dengan metode ceramah, demonstrasi, dan praktikum selama 3 jam.	Alat ukur berupa : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Modul</li> <li>• Stiker</li> <li>• Video</li> <li>• Slide presentasi</li> <li>• Boneka peraga</li> </ul> Dengan metode	-	-

			berupa : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Demonstrasi</li> <li>• Praktikum</li> </ul> bersama		
Variabel dependen :  Tingkat pengetahuan tentang bantuan hidup dasar	Jenjang atau derajat pengetahuan yang dimiliki oleh siswa SMA Brawijaya Smart School Malang terkait resusitasi jantung paru.	Tingkat kognitif :  Pengertian dan pemahaman siswa tentang teknik resusitasi jantung paru yang meliputi:  1. Konsep resusitasi jantung paru  2. Indikasi resusitasi jantung paru  3. Indikasi penghentian	Kuesioner	Ordinal	Setiap jawaban benar diberi skor 2,5 dan jawaban salah akan diberi skor 0.  Klasifikasinya :  kurang = nilai skor < 55%  Cukup = nilai skor 56-74 %  Baik = nilai skor ≥ 75 %

		<p>resusitasi jantung paru</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Konsep C-A-B</li> <li>5. Konsep Defibrilasi</li> <li>6. Konsep <i>Hands Only</i> CPR</li> <li>7. Tujuan posisi pemulihan</li> </ol>		
--	--	--	--	--

## 4.7 Pengumpulan Data

### 4.7.1 Pemilihan Sampel

Dalam pemilihan sampel, peneliti menggunakan siswa kelas X yang terdaftar di SMA Brawijaya *Smart School* Malang periode 2013.

### 4.7.2 Perlakuan Terhadap Subyek Penelitian

#### 4.7.2.1 Pengukuran Tingkat Pengetahuan

Untuk mengukur tingkat pengetahuan kognitif tentang bantuan hidup dasar resusitasi jantung paru pada siswa, maka responden diberikan kuesioner yang berisi pengetahuan tentang bantuan hidup dasar resusitasi jantung paru *multiple choice*. Kuisisioner tersebut berisi 40 pertanyaan .

Setelah itu dihitung dengan rumus :

$$N = \frac{SP}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan : N = prosentase

SP= skor yang didapat

SM= skor maksimal

Setelah prosentasi diketahui, kemudian hasilnya dintrepretasikan dengan kriteria tingkat pengetahuan : tingkat pengetahuan baik ( skor  $\geq 75\%$  ), tingkat pengetahuan cukup ( skor 56-74 %), tingkat pengetahuan kurang ( skor  $< 55\%$  ).

#### 4.7.2.2 Prosedur Penelitian

- a. Peneliti melakukan *survey* suatu studi pendahuluan untuk menentukan lokasi penelitian dan menentukan sampel penelitian.

- b. Mengajukan izin ( *informed consent* ) untuk mendapatkan persetujuan kepada responden.
- c. Pengukuran tingkat pengetahuan awal ( *pre test* ).

Pemberian perlakuan. Pelatihan dan ketrampilan resusitasi jantung paru selama 3 jam. Berupa ceramah mengenai pengertian henti jantung, bahaya henti jantung dan teknik pertolongan pertama pada korban henti jantung. Pemeragaan teknik resusitasi jantung yang benar yang diikuti oleh siswa dalam model simulasi kejadian korban henti jantung di luar rumah sakit. Siswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok untuk memperagakan teknik resusitasi jantung paru. Pelatihan diberikan oleh dosen ilmu keperawatan FKUB departemen Emergency.

- d. Mengelola data yang didapat secara deskriptif, kemudian melakukan analisa data.
- e. Dari hasil analisa tersebut peneliti dapat mengambil kesimpulan.

#### 4.7.2.3 Tindakan

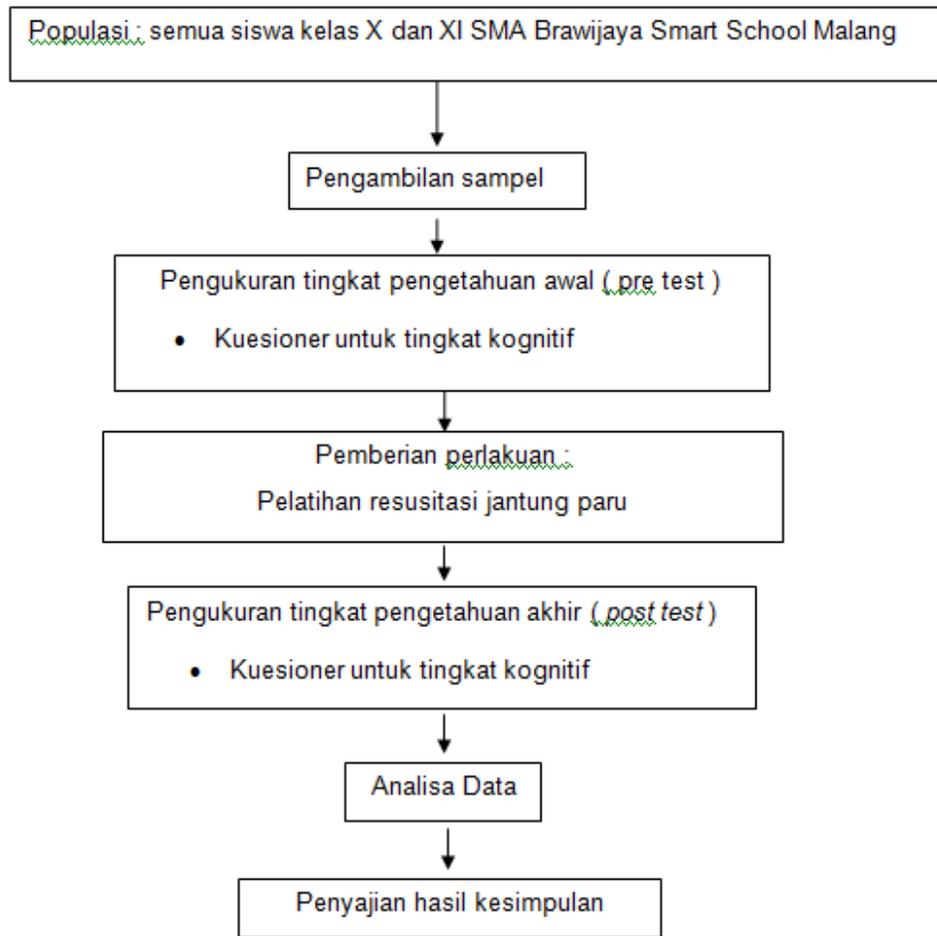
- a. Mengkondisikan responden/ peserta dengan bantuan guru agar peserta dapat mengikuti pelatihan dengan tertib.
- b. Meminta peserta untuk duduk dengan tenang
- c. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud atau tujuan penelitian, manfaat, jangka waktu penelitian.
- d. Pemateri menjelaskan materi tentang bantuan hidup dasar resusitasi jantung paru yang terdiri atas beberapa pertemuan dengan

menggunakan media *power point*, manikin, modul, dan video visualisasi.

- e. Dalam setiap pertemuan, setelah materi disampaikan, akan diadakan diskusi tentang materi yang tadi telah dijelaskan peneliti.
- f. Pada akhir pertemuan akan diadakan *post test* yaitu untuk mengukur tingkat kognitif menggunakan lembar kuesioner.



#### 4.8 Alur kerja



**Gambar 4.1 Alur Kerja**

Sumber: Data di olah

#### 4.9 Analisa Data

Setelah subyek penelitian mengisi lembar kuesioner post tes, dihitung nilai skor tingkat pengetahuan masing-masing subyek penelitian baik *pre-test* maupun *post test*. Dari hasil pengisian kuesioner, maka nilai maksimal yang dapat dicapai responden adalah 100, sedangkan nilai minimal adalah 0. Dari perhitungan tersebut

subyek penelitian dapat dikategorikan termasuk tingkat pengetahuan baik jika mencapai skor nilai  $\geq 75$ , cukup jika mencapai skor nilai 56-74, kurang jika mencapai skor nilai  $< 55$ .

Teknik analisa data dilakukan setelah data terkumpul; dimana dari pengukuran awal dan akhir tingkat pengetahuan kelompok subyek penelitian akan didapatkan data pasangan tingkat pengetahuan kelompok subyek. Dari data tersebut kemudian dilakukan perhitungan statistik dengan uji *wilcoxon* untuk mengetahui perbedaan diantara dua buah sampel berpasangan, dengan tingkat kemaknaan  $p < 0,05$  menggunakan SPSS ( *Statistical package for the Social Sciences* ) Versi 18.

#### 4.10 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus sudah mendapat ijin dari Dinas Pendidikan Kota Malang, Kepala Sekolah, dan responden. Setelah mendapat ijin, barulah melakukan penelitian, setelah diberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, resiko penelitian, prosedur pelaksanaan penelitian dan hak-hak peserta, maka diharapkan tidak dijumpai masalah etik. Adapun *Belmont's Principles* dalam penelitian ini diantaranya :

1. *Respect for person* atau menghormati manusia

Prinsip *respect for person* terdiri dari 2 hal yaitu otonom dan melindungi hak individu yang kurang atau tidak mampu mengambil keputusan untuk dirinya sendiri secara otonom. Berdasarkan prinsip tersebut, sebelum melakukan pengambilan data peneliti menjelaskan kepada responden maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang

mungkin terjadi selama dan sesudah penelitian. Apabila peserta bersedia menjadi subjek penelitian maka peserta diminta untuk menandatangani lembar persetujuan (*inform consent*), sedangkan apabila menolak untuk menjadi subjek penelitian maka peneliti tidak memaksa dan menghormati keputusan peserta.

2. Manfaat atau *beneficience*

Peneliti menjelaskan kepada peserta mengenai manfaat yang didapat peserta dengan mengikuti penelitian ini. Adapun manfaat yang didapat peserta yaitu peserta diharapkan mengerti tentang manfaat pelatihan resusitasi jantung paru.

3. Keadilan atau *justice*

*Right to Justice* yaitu subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau *drop out* sebagai peserta.